

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditetapkan, peneliti dapat menemukan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa sebanyak 26 responden memiliki *Work Family conflict* yang tinggi. Dengan demikian, peneliti menemukan bahwa para responden yang diteliti ternyata mengalami konflik peran dalam tuntutan mereka sebagai wirausaha wanita juga seorang istri serta ibu.
2. Berdasarkan arah *work family conflict* ditemukan lebih banyak responden yang mengalami *work family conflict* dengan arah *Family Interfering with Work (FIW)* dibandingkan dengan arah *Work Interfering with Family (WIF)*.
3. Berdasarkan dimensi *work family conflict* ditemukan lebih banyak responden yang mengalami *work family conflict* dengan dimensi *Time Based Conflict WIF* dimana tuntutan waktu secara fisik dan psikis di pekerjaan dapat mengganggu pemenuhan tuntutan peran di keluarga. Selain itu, responden juga banyak mengalami dimensi *Behavior based conflict WIF* dimana perilaku yang efektif digunakan di lingkungan pekerjaan akan mengganggu pemenuhan peran di lingkungan keluarga.
4. Berdasarkan faktor, ditemukan bahwa jam kerja, masa kerja, lama menikah, jumlah anak, usia anak bungsu, tidak memiliki PRT, tinggal dengan keluarga besar (ukuran keluarga) sebagai faktor yang dapat memunculkan *Work Family Conflict* yang tinggi pada wirausaha wanita di Pasar “X” Kota Bandung.

5.2.Saran

5.2.1. Saran teoretis

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian *work family conflict* untuk membahas lebih mendalam pada dimensi-dimensi *work family conflict* yang dialami oleh para responden wirausaha wanita.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai *work family conflict* perlu mengukur hubungan dari *work family conflict* dengan *variable* lain yang diteliti.

5.2.2. Saran Praktis

1. Disarankan pada ketua perkumpulan wirausaha di Pasar “X” untuk memberikan informasi atau penyuluhan mengenai *work family conflict* yang dirasakan oleh para wirausaha wanita di Pasar “X” sehingga para wirausaha wanita dapat memahami, mengetahui penyebabnya dan penanganannya.
2. Disarankan kepada para wirausaha wanita di Pasar “X, untuk dapat mengenali sumber konflik yang dimiliki dan batasannya, sehingga kinerja para wirausaha wanita tetap dapat berjalan dengan baik dan meningkat.